

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Blog* Pada Materi Rekonsiliasi Bank Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo

Ria Riyanti

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
e-mail : riariyanti280@gmail.com

Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
e-mail : jonisusilowibowo@unesa.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan internet yang pesat menjadikan *web* suatu media belajar dan mengajar interaktif, ekonomis, dan demokratis. Media pembelajaran berbasis *web blog* merupakan media yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) pada materi rekonsiliasi bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi bank, menguji kelayakan dari pengembangan media, dan respon siswa terhadap media yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan yang mengacu pada model 4-D dari Thiagarajan. Namun dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap ketiga yaitu pengembangan (*develop*). Pengumpulan data menggunakan angket terbuka dan angket tertutup. Hasil skor persentase diperoleh dari perhitungan skor menurut skala *Likert* dan *Guttman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil validasi ahli materi mendapatkan skor rata-rata sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak, validasi ahli media mendapatkan skor sebesar 81% dengan kategori sangat layak. Hasil keseluruhan didapatkan skor sebesar 84% dengan kategori sangat layak dan respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *web blog* mendapatkan skor sebesar 95% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Web Blog*, Rekonsiliasi Bank.

Abstract

The rapid growth of the internet makes the web an interactive and economical learning and teaching medium, economic, and democratic. Web based-learning media blog is a medium developed to support learning with 5M scientific approach (observing, asking, trying, reasoning, and communicate) on the material bank reconciliation. The purpose of the research is to produce web-based learning media blog on bank reconciliation material, to test the feasibility of media development, and student's response to develop media. The research method used is a development research that refers to the 4-D model of Thiagarajan. But in this study only until the third stage of development (*develop*). The data collected using open questionnaires and closed questionnaires. Percentage score result obtained from the calculation of scored by *Likert* scale and *Guttman*. The result showed that the result of the validation of material experts get an average score of 87,5% with very decent category, validation of media experts get a score of 81% with very decent category. The overall result obtained a score of 84% with very decent category and student responses to web-based learning media blog get score of 95% with very good category.

Keyword: Learning Media, Web Blog, Bank Reconciliation.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya mutu *output* pendidikan masih rendah dibanding dengan mutu *output* pendidikan di negara lain, bagi di Asia

maupun kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan memerlukan penanganan secara menyeluruh karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Mulyasa, 2015: 13).¹⁷

Pendidikan berkaitan erat dengan proses belajar mengajar (*pembelajaran*) dimana ada guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar. *Pembelajaran* adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk

menunjukkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Aqib, 2015: 60). Pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen antara lain; (1) tujuan, (2) materi, (3) metode dan (4) evaluasi. Komponen tersebut saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang termuat dalam kurikulum.”

“Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk produktif, kreatif, dan inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Tuntutan kurikulum 2013 membutuhkan proses pembelajaran yang mendukung kreativitas. Oleh karena itu, perlu menciptakan pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan untuk kreativitas peserta didik saat pembelajaran.”

“Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga formal yang dikelola pemerintah maupun swasta dengan tujuan untuk menciptakan siswa terampil, produktif, dan siap kerja pada bidang keahlian masing-masing. SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo beralamat di Jl. Jenggolo No.2A Siwalanpanji Buduran, Sidoarjo merupakan sekolah menengah kejuruan yang telah menerapkan kurikulum 2013 yang terdiri dari beberapa kompetensi keahlian/jurusan, salah satunya yaitu jurusan akuntansi yang berakreditasi A. Jurusan akuntansi di kelas XI terdapat 3 kelas yaitu kelas XI AK 1, XI AK 2 dan XI AK 3. Peneliti memilih SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini telah mendukung pembelajaran dengan *e-learning*. Salah satu mata pelajaran produktif pada jurusan akuntansi keuangan. Rekonsiliasi bank merupakan materi akuntansi keuangan yang diajarkan di kelas XI Akuntansi. Mengacu pada silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk materi rekonsiliasi bank ada pada kompetensi dasar 3.5 dan 3.6 memuat tentang penyebab perbedaan saldo kas dan saldo bank, hubungan antara rekening koran dengan penyusunan rekonsiliasi bank.

Berdasarkan hasil angket pra penelitian menunjukkan 67% siswa kelas XI Akuntansi menyatakan bahwa materi rekonsiliasi bank itu sulit. Dari hasil wawancara dengan guru akuntansi Dra. Ernani Ackhiria Putri di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo terkait pelaksanaan praktek kerja industri (prakerin), beliau menyatakan bahwa prakerin dilaksanakan dengan waktu yang berbeda-beda. Kelas XI AK 1 prakerin dimulai pada bulan Oktober sampai Desember, kelas XI AK 2 dimulai bulan Januari sampai Maret, kelas XI AK 3 dimulai bulan April sampai Juni. Perbedaan waktu pelaksanaan prakerin ini tidak berbanding lurus dengan adanya perbedaan perolehan materi yang harus diterima siswa. Semua siswa kelas XI

Akuntansi akan memperoleh materi pelajaran yang sama meskipun sebagian ada yang berada di luar kelas. Oleh sebab itu, keberadaan media pembelajaran yang mampu menyamakan penyampaian materi dalam hal ini rekonsiliasi bank dimana ada sebagian siswa yang sedang prakerin (di luar kelas) sangat dibutuhkan agar jarak dan waktu tidak menjadi alasan siswa sulit memahami materi. Selain pentingnya media yang dapat digunakan secara jarak jauh, hal lain yang perlu diperhatikan adalah media tersebut juga mendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang memuat 5m (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan).”

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses kedewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun di sisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu dikembangkan berbagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.”

Salah satu media pembelajaran yang sekarang ini dapat dikembangkan adalah dengan memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran karena didukung dengan perkembangan teknologi dan komunikasi serta dipermudah dengan adanya jaringan internet. Jaringan internet merupakan salah satu jenis jaringan yang populer dimanfaatkan pada abad 21 ini. Apabila hal ini dimanfaatkan dengan baik terutama bijak dalam hal penggunaan internet maka dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk berinovasi pembuatan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Adanya sebuah inovasi pembelajaran dengan bantuan elektronik (*e-learning*) sehingga pembelajaran dapat diminati siswa serta penyampaian materi bisa merata baik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas/prakerin. *E-learning* adalah suatu proses belajar mengajar antara guru dan siswa tanpa harus tatap muka, dengan bantuan elektronik (tepatnya PC) yang terkoneksi dengan jaringan internet, siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke sekolah (Hamdani, 2011: 113).”

Terdapat juga, penelitian yang relevan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* untuk siswa kelas XI Akuntansi yang dilakukan oleh Shabrina Irmayanti (2016), dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *web blog* dinyatakan sangat baik sebagai media pembelajaran.”

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo? (2) bagaimana kelayakan dari media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi bank untuk siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo? (3) Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan?

Memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk (1) menghasilkan media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo;(2) menguji kelayakan dari pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi bank untuk siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo;(3) mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran yang dikembangkan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2014: 10). Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Musfiqon, 2015).

Kristanto (2016: 28) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi beberapa golongan antara lain (1) benda sebenarnya;(2) media cetak; (3) media grafis;(4) media tiga dimensi;(5) media audio;(6) proyeksi diam;(7) proyeksi gerak;(8) media komputer;(9) media jaringan internet. Media pembelajaran berbasis *web blog* termasuk kedalam jenis media jaringan internet.

Internet merupakan media yang sangat cepat dalam perkembangannya karena mudah, fleksibel, cepat dan akurat. Hal inilah yang melandasi adanya ide untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia (Hamdani, 2011: 112). *E-learning/V-learning* merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relatif baru di Indonesia. Untuk menyederhanakan istilah, maka *eletronic learning* disingkat menjadi *e-learning*. Kata ini terdiri dari dua bagian, yaitu 'e' yang merupakan singkatan dari 'electronica' dan 'learning' yang berarti 'pembelajaran'. *E-learning/V-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan elektronika. Jadi dalam pelaksanaan e-learning menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya (Kristanto, 2016:73)

Istilah *e-learning* merupakan gabungan dari dua kata yaitu E yang merupakan singkatan dari *electronic* (elektronik) dan learning (belajar). Jadi, *e-learning* adalah belajar dengan menggunakan bantuan alat elektronik. Lebih jelasnya, *e-learning* adalah suatu proses belajar mengajar antara guru dan siswa tanpa harus tatap muka, dengan bantuan elektronik (tepatnya PC) yang terkoneksi dengan jaringan internet, siswa dapat belajar di mana pun dan kapan pun tanpa harus datang ke sekolah (Hamdani, 2011: 113).

Penggunaan internet sebagai media pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan, berikut ini adalah kelebihan dari penggunaan internet sebagai media pembelajaran antara lain: sesaat dan untuk individual, efisien, aktual, cepat, selalu ada kelanjutan, konsisten, interaktif dan kolaboratif, dan mudah dioperasikan.

Walker dan Hees (dalam Asyad, 2011: 219), memberikan kriteria dalam mereview kelayakan perangkat lunak media pembelajaran yang berdasarkan kepada kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis

Menurut Tim E-Media Solusindo (2015: 26) blog singkatan dari web log, merupakan situs web yang isinya item-item yang dapat di-posting secara reguler. Metode penampilan isi dari blog diurutkan secara mundur. Sehingga item dengan posting terakhir akan ditampilkan di halaman paling muka. Yang termasuk kegiatan blogging adalah : (1) kegiatan menuliskan sesuatu di blog, (2) melakukan *maintinance*, atau menambahkan artikel ke dalam blog. Seperti layaknya halaman web biasa, blog juga dapat mengandung objek-objek seperti gambar, video, animasi, dan lainnya. Menurut Tim Wahana Komputer (2013: 2) blog adalah singkatan dari web log. Blog merupakan aplikasi web yang didalamnya berisi konten berupa tulisan-tulisan yang dikenal dengan istilah posting. Posting di blog bisa diperlihatkan kepada khalayak luas menggunakan URL halaman web umum.

Karakteristik dari media pembelajaran berbasis web blog seperti yang dikemukakan oleh Duffy & Axel (dalam Akcay dan Arslan, 2010) yaitu terdiri dari: (1) tanggal posting; (2) kategori;(3) judul;(4) isi utama tubuh dari pos;(5) trackback;(6) komentar;(7) permalink;(8) footer.

Tim Wahana Komputer menyatakan jenis-jenis blog antara lain: (1) blog politik;(2) blog pribadi/personal;(3) bertopik;(4) blog kesehatan;(5) blog sastra;(6) blog perjalanan;(7) blog hukum;(8) blog media;(9) blog agama;(10) blog pendidikan;(11) blog komunitas;(12) blog directory;(13) blog bisnis;(14) blog hobi;(15)blog spam. *Web blog* yang dikembangkan termasuk kedalam jenis blog pribadi/personal.

Web blog personal merupakan blog milik pribadi isinya bisa bermacam-macam sesuai dengan keinginan

pembuat/pemilik blog. Halaman blog dibuat terlebih dahulu dengan mendaftarkan diri ke server penyedia layanan blog. Saat ini, cukup banyak alamat server blog yang dapat digunakan untuk kebutuhan ini, seperti Wordpress, Blogger, Sincity, Pmachine, Graymatter, B2Evaluation, Textpattern, Expression Engine dan sebagainya (Daryanto: 2009). Pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* ini menggunakan server Blogger. Kelebihan dari blog yang menggunakan Blogger yaitu; (1) blogger/blogspot itu milik Google;(2) blogspot sangat ramah dengan SEO;(3) blogspot mudah dan praktis;(4) blogspot bisa dimodifikasi. Media *web blog* dibuat menggunakan beberapa software pendukung, antara lain : browser, adobe photoshop, macromedia captivate.”

“*Web blog* memberikan manfaat untuk semua orang, termasuk guru. Manfaat web blog bagi guru yang dikemukakan oleh (Panjaitan, 2013) antara lain: tempat penyimpanan online bagi guru, menjadi media pembelajaran online, membuktikan profesional guru, menjalin komunikasi online.

Proses pembelajaran Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pembelajaran Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dikemukakan Kurniasih dan Berlin (2014) dan Fathurrohman (2015) yaitu sebagai berikut : mengamati (observasi), menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Menurut Somantri (2016: 50), Rekonsiliasi bank adalah pengecekan catatan mutasi kas dalam suatu periode tertentu dengan cara membandingkan antara catatan menurut perusahaan dan catatan menurut bank dalam rekening Koran. Purwaji (2016: 13) memaparkan pendapat bahwa perbedaan catatan pihak perusahaan dengan rekening koran dari bank (*bank statement*) yang dikirimkan oleh pihak bank menjadi suatu hal yang biasa dan mungkin telah diperkirakan sebelumnya. Oleh karena itu, pihak perusahaan harus melakukan rekonsiliasi untuk menentukan sifat dari perbedaan kedua total saldo tersebut.”

METODE

“Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Pada penelitian ini dikembangkan media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi bank untuk SMK Kelas XI Akuntansi. Metode penelitian pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research & Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015:407). “

“Pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* ini menggunakan model Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan, meliputi : pendefinisian (*Define*),

perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*). Tahap penyebaran merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, sehingga tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya.”

“Pada tahap desain uji coba, dibuat suatu rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* sesuai dengan prosedur pengembangan model 4-D yang telah dirancang serta untuk memperoleh tanggapan berupa kritik dan saran yang membangun melalui penilaian media kemudian di revisi agar menjadi media yang layak digunakan.”

“Subjek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* ini terdiri dari beberapa individu yang turut serta dalam uji coba produk yang dilakukan oleh peneliti, antara lain : Ahli materi selaku orang yang berkompetensi dalam bidang akuntansi dan media, yaitu : Dosen akuntansi Universitas Negeri Surabaya, Dosen teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Guru akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, dan Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo sejumlah 20 siswa untuk uji coba terbatas yang dipilih secara heterogen.”

Tempat penelitian ini di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yang beralamat di Jalan Jenggolo No. 2A, Buduran, Siwalanpanji, Sidoarjo. Sedabgkan untuk waktu penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan pada tanggal 26 Januari 2017 sampai selesai.”

Jenis data yang diperoleh dalam pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata kalimat, skema, ataupun gambar (Sugiyono, 2013:23). Data kualitatif didapat dari hasil telanah oleh para ahli. Hasil tersebut dianalisis kembali dengan cara dideskripsikan dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi pada pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog*. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2013:23). Data kuantitatif dalam penelitian ini didapat dari hasil validasi berupa angket lembar validasi yang diberikan kepada para ahli dan angket respon siswa yang kemudian dianalisis dengan teknik persentase.”

“Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, Arikunto (dalam Riduwan, 2016:24). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka dalam penelitian pengembangan ini meliputi lembar telaah yang ditujukan kepada para ahli sebagai telaah media pembelajaran berbasis *web blog* yang dikembangkan, yaitu (1) lembar telaah ahli materi dan

guru;(2) lembar telaah ahli media. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√) (Riduwan, 2016:27). Angket tertutup dalam penelitian pengembangan ini meliputi lembar validasi para ahli media dan ahli materi serta angket respon siswa.”

“Angket telaah para ahli dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran dari masukan yang telah diberikan terkait isi, penyajian, intruksional dan teknis. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki media berbasis *web blog* yang dikembangkan.”

“Angket validasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Persentase skor menurut Skala Likert di tunjukkan pada tabel dibawah ini.”

Tabel 1 Kriteria Penilaian Skala Likert Angket Validasi

Kriteria	Nilai/ Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Sedang	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber : Riduwan (2016: 13)

Dari hasil angket dianalisis dengan cara :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

“Dari hasil analisis diatas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan *Blog* menggunakan Skala Likert dengan kriteria yang dapat dilihat pada table 2 berikut:

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Tidak layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Sumber : Riduwan (2016: 15)

“Dari hasil analisis angket validasi ahli dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa *Blog* dianggap layak/ sangat layak bila mendapatkan persentase $\geq 61\%$.”

“Angket respon siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif. Persentase berdasarkan Skala *Guttman* di tunjukkan pada tabel 3 di bawah ini.”

Tabel 3 Kriteria Penilaian Skala *Guttman* Respon Siswa

Jawaban	Nilai/Skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Sumber : Riduwan (2016: 17)

Dari hasil angket dianalisis dengan cara :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Dari hasil analisis diatas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan *Blog* menggunakan Skala *Guttman* dengan kriteria pendapat yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut:”

Tabel 4 Kriteria Interpretasi Hasil Respon Siswa

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak baik
21% - 40%	Tidak baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Sumber : Riduwan (2016: 15)

Dari hasil analisis angket respon siswa dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa *Blog* dianggap baik/ sangat baik apabila mendapatkan persentase $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog*, kelayakan dari media pembelajaran berbasis *web blog*, dan respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *web blog* yang dikembangkan.

Pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo

“Penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model 4-D yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini hanya menggunakan model sampai tahap ke-tiga, yaitu tahap pengembangan (*develop*).”

“Tahap pendefinisian: Analisis ujung depan adalah untuk mengetahui dan menetapkan masalah dasar dari

suatu kegiatan pembelajaran yang sedang dihadapi sehingga diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* ini. Kurikulum 2013, perkembangan teknologi informasi, dan perbedaan waktu pelaksanaan praktek kerja industri merupakan hal yang perlu diperhatikan karena menjadi masalah dasar yang memerlukan pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan meskipun terkendala oleh jarak yang jauh serta mampu mendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik. SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo menggunakan kurikulum 2013 sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Media pembelajaran berbasis *web blog* yang dikembangkan ini dapat diakses menggunakan PC/laptop yang disambungkan dengan jaringan internet sebagai pendukung pembelajaran saintifik.”

Materi rekonsiliasi bank pada program keahlian Akuntansi Keuangan merupakan materi pelajaran produktif yang memiliki dua Kompetensi Dasar yaitu Kompetensi Dasar penyebab terjadinya perbedaan saldo kas menurut catatan perusahaan dan catatan bank dan Kompetensi Dasar penyusunan laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian. Tugas-tugas siswa pada saat pembelajaran yang disajikan dalam 5M tahapan pendekatan saintifik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web blog* yaitu berupa tahapan/kegiatan mengamati, kegiatan menanya/mengajukan pertanyaan, kegiatan mencoba, kegiatan menalar dan kegiatan mengkomunikasikan.”

Berdasarkan hasil angket pra penelitian yang disebarkan penulis kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo menunjukkan bahwa materi rekonsiliasi bank itu sulit dan pentingnya suatu media pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi serta mereka semua mampu mengoperasikan komputer dasar dalam lingkup ini mencakup menyalakan komputer, membuka alamat blog atau alamat link. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, praktek kerja industri dilaksanakan tidak serentak yang berarti dilaksanakan dengan waktu yang berbeda-beda. Kelas XI AK 1 prakerin dimulai pada bulan Oktober sampai Desember, kelas XI AK 2 dimulai bulan Januari sampai Maret, kelas XI AK 3 dimulai bulan April sampai Juni. Perbedaan waktu dalam pelaksanaan prakerin ini tidak berbanding lurus dengan adanya perbedaan perolehan materi yang harus diterima siswa.”

“Atas dasar pertimbangan tersebut, maka keberadaan media pembelajaran yang mampu menyamakan penyampaian materi dalam hal ini materi rekonsiliasi bank dimana ada sebagian siswa di kelas dan sebagian siswa yang sedang prakerin (di luar kelas) sangat dibutuhkan agar jarak dan waktu tidak menjadi alasan siswa sulit memahami materi. Media tersebut tentunya

juga harus mendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Dalam hal ini media yang dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis *web blog*. Pada pengembangan ini mengambil dua kompetensi dasar yaitu penyebab terjadinya perbedaan saldo kas menurut catatan perusahaan dan catatan bank, dan penyusunan laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian. Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di silabus akuntansi keuangan materi rekonsiliasi bank pada kurikulum 2013. Kemudian, hasil dari perumusan tujuan pembelajaran digunakan sebagai acuan dalam pembuatan materi dan penyusunan soal latihan rekonsiliasi bank yang termuat dalam media *web blog*.”

Tahap perancangan ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang media pembelajaran berbasis *web blog* sebagai pendukung pembelajaran saintifik 5M. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemilihan software yang digunakan serta pemilihan format desain berupa menu-menunya yang terdiri dari Home, Petunjuk penggunaa, Profil, Peta Konsep, Mengamati, Materi, Menalar, Download, Glosarium, dan Daftar Pustaka.”

Tahap pengembangan mencakup konsultasi dengan dosen pembimbing, draft I, telaah ahli materi, telaah ahli media, revisi I, draft II, validasi, uji coba terbatas 20 orang siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, analisis data, dan terakhir adalah penulisan laporan. Pada tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berbasis *web blog* sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik 5M untuk dinyatakan layak sebagai media pembelajaran. Validasi dari media dilakukan oleh validator yang terdiri dari validator ahli materi dan validator ahli media.”

Kelayakan media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo

Kelayakan dari media pembelajaran berbasis *web blog* di nilai berdasarkan hasil validasi dari para ahli, yaitu dari ahli materi dan ahli media. Indikator lembar validasi mencakup kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, kualitas teknis berdasarkan Walker dan Hees (dalam Arsyad, 2014: 219) yang dikembangkan dan disesuaikan oleh peneliti untuk keperluan peneliti. Validator yang dipilih terdiri dari dua yaitu yang pertama adalah validator ahli materi dari Dosen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dan Guru Program Keahlian Akuntansi Keuangan SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dan yang kedua adalah validator ahli media dari Dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.”

“Lembar validasi yang diisi oleh ahli materi dan ahli media terdiri dari indikator-indikator yang bertujuan

untuk mengetahui kelayakan media berbasis *web blog* yang telah dibuat. Hasil rekapitulasi validasi dari para ahli kemudian di analisis, setelah dianalisis media pembelajaran berbasis *web blog* dapat dikatakan layak jika penilaian dari dosen dan guru memberikan nilai kelayakan sebesar $\geq 61\%$ (Riduwan, 2016).”

“Rekapitulasi hasil validasi ahli materi diperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Hasil ini diperoleh dari kualitas isi dan tujuan sebesar 87,5%, kualitas instruksional 87%, dan kualitas teknis 88%. Hasil validasi dari ahli media diperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori sangat baik. Hasil ini diperoleh dari kualitas isi dan tujuan sebesar 84%, kualitas instruksional sebesar 80%, dan kualitas teknis sebesar 80%.”

Respon Siswa

“Uji coba terbatas dilakukan pada 20 orang siswa dari kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, dilanjutkan dengan membagikan angket respon siswa. Lembar angket yang dibagikan tersebut memuat aspek penilaian sebanyak 11 soal yang harus di isi oleh siswa. Penilaian yang diberikan siswa berupa jawaban yang pasti yaitu ya atau tidak. Responden diharuskan mengisi identitas yang berada di bagian depan lembar angket yaitu nama, kelas, umur, hari/tanggal pengisian angket tersebut, hal ini sebagai bukti pengesahan dari lembar angket respon siswa tersebut.

“Hasil analisis respon siswa berdasarkan komponen kualitas isi dan tujuan diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil lembar respon siswa menyatakan bahwa gambar dan tabel yang ada pada media sesuai dengan materi yang dipelajari serta baik dalam penyajian materinya. Kualitas instruksional diperoleh persentase 92% dengan kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil lembar respon siswa menyatakan bahwa petunjuk penggunaan disampaikan secara singkat, padat dan jelas, media berbasis *web blog* mampu menarik perhatian dan minat untuk fokus belajar serta menimbulkan rasa ingin tahu. Kualitas teknis diperoleh persentase 93% dengan kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil lembar respon siswa menyatakan bahwa bahasa, kosa kata, dan *font* yang ada dalam media berbasis *web blog* jelas dan mudah dipahami, akses ke media mudah, lebih mudah memahami materi setelah belajar dengan media *web blog*, tampilan dan tata letak bagus, serta teks yang digunakan mudah untuk dibaca.”

“Hasil analisis secara keseluruhan dari lembar respon siswa berdasarkan ketiga komponen tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 95% dengan kategori sangat baik (Riduwan: 2016). Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi

bank dinyatakan sangat baik. Dilihat dari hasil analisis respon siswa diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis *web blog* yang dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai alternatif media yang efektif dan efisien dalam penyampaian materi rekonsiliasi bank oleh guru kepada siswa tanpa harus tatap muka namun materi dapat tersampaikan meskipun terkendala oleh jarak dan waktu. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Kristanto (2016) bahwa untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu diperlukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran.”

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* mengadaptasi model pengembangan 4-D dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel. Model pengembangan yang digunakan terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Pada tahap pengembangan (*develop*), media pembelajaran berbasis *web blog* ditelaah dan divalidasi oleh dua ahli materi dan satu ahli media. (2) Kelayakan media pembelajaran berbasis *web blog* dapat dilihat dari kelayakan kualitas isi dan tujuan, kelayakan kualitas instruksional, dan kelayakan kualitas teknis, secara keseluruhan dinyatakan sangat layak sebagai media pembelajaran. (3) Pada tahap uji coba terbatas yang dilakukan pada 20 orang siswa dari kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *web blog* dinyatakan sangat baik sebagai alternatif media pembelajaran pada program studi akuntansi keuangan. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.”

Saran

“Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Pengembangan media pembelajaran berbasis *web blog* ini terbatas pada kompetensi dasar rekonsiliasi bank. Oleh karena itu, bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis mampu menghasilkan produk dengan kompetensi dasar yang lain yang disesuaikan dengan materi pada saat pelaksanaan praktek kerja industri (prakerin). (2) Penelitian ini hanya terbatas pada kelayakan media pembelajaran berbasis *web blog*, untuk penelitian

selanjutnya dapat dilakukan eksperimen media pembelajaran berbasis *web blog* pada materi rekonsiliasi bank.

DAFTAR PUSTAKA

Akcay, Ahmet., Arslan, Akif. 2010. The Using of Blog in Turkish Education. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 2 1195–1199, (Online), Volume 2, Issue 2, (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042810002119>, di unduh 10 Mei 2017).

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Aqib, Zainal. 2015. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Daryanto. 2009. *Membuat Situs & Blog Sederhana untuk Pemula*. Yogyakarta: Cakrawala.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *PARADIGMA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Irmayanti, Shabrina. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis web Blog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 14 (1): hal. 45-54, (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/11366/8288>, diakses 07 Desember 2016).

Kurniasih, Imas dan Berlin, Sani. 2014. *Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.

Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfiqon. 2015. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Panjaitan, Yusrizal. 2013. *Mengelola Blog sebagai Media Pembelajaran Online*. Yogyakarta: Leutikaprio.

Riduwan. 2016. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tim E-Media Solusindo. 2015. *Kamus Komputer Lengkap*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tim Wahana Komputer. 2013. *Guru Go Blog Pemanfaatan Blog untuk Media Pembelajaran Alternatif*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.